

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Review ini memakai scoping review untuk mengidentifikasi istilah khusus yang digunakan untuk menjelaskan metode penelitian. Desain scoping review dipilih karena peneliti menggunakan berbagai artikel jurnal dan website pemerintah sebagai sumber data. Scoping review adalah teknik yang dipakai guna mengidentifikasinya literatur serta materi tersembunyi yang dihasilkan oleh berbagai metode penelitian dan relevan dengan tujuan utama penelitian (Arksey and O'Malley, 2005).

Sementara itu, menurut Lockwood dan Tricco (2020), Scoping review adalah metode untuk mengidentifikasi suatu topik, untuk mengidentifikasi dan memberikan fakta terpenting tentangnya dan untuk menunjukkan kemungkinan kelemahan atau kelebihan pada penelitian tersebut (Tricco, 2020).

Scoping Review ini mengikuti pedoman yang diuraikan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR)* dengan nomor ISSN 15393704 (Tricco *et al.*, 2018).

Database yang dipakai pada penelitian ini didasarkan dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional seperti Wiley Online Library, PubMed, Harzing's Publish or perish dan Google Scholar.

Tujuan dari penelitian ini ialah “Hubungan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja”

2.2 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

2.2.1 Tipe study

Desain penelitian yang ditemukan Scoping Review penelitian meliputi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

2.2.2 Tipe Intervensi

Intervensi yang telah di analisis pada penelitian Scoping Review ini ialah mengetahui Dampak konsumsi pornografi dan perilaku seks pranikah pada remaja.

2.2.3 Hasil ukur

Hasil penelitian ini didapatkannya dari penelitian Scoping Review ini ialah pengaruh konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja yang asalnya dari jurnal nasional ataupun internasional.

2.2.4 Strategi pencarian

Scoping review ini dilakukan dengan memakai mesin pencarian elektronik secara online dari 4 basis data berikut : 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or perish, dan 4). Google Scholar dengan rentang waktu publikasi database selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2019 - 2023. Penelusuran literature menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia diantaranya pornografi, dampak pornografi,

pornografi dan remaja, tingkah perilaku seks pada remaja, dan dampak seks perilaku pranikah pada remaja. Sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya *pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior and adolescents, and the impact premarital sex and adolescents.*

Tabel 1. 1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5
Tahun waktu	2019 – 2023
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Subyek	Remaja
Jenis Jurnal Artikel	Penelitian Original, Full – Text, PDF
Tema Isi Hubungan	Konsumsi Pornografi dengan Perilaku Seks Pranikah Pada
Jurnal	Pornografi

2.3 PENYELEKSIAN LITERATUR

Langkah selanjutnya dilakukan penelaah ataupun pencarian literature terkait duplikasi, tahun inklusi yaitu 2019-2023 dan ketersediaan full – text. Literatur yang telah berhasil melalui tahap screening selanjutnya dinilai lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kriteria inklusi, yang secara khusus

mencakup desain studi kuantitatif dan kualitatif, subjek dalam penelitian ialah konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja dan berbahasa Nasional dan Internasional.

Scoping review ini mengikutinya mengacu pada prinsip-prinsip yang diuraikan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews* (PRISMA-ScR), yang terkait pada *International Standard Serial Number* (ISSN) 15393704. Tinjauan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews*, sejenis sintesis pengetahuan, mengikuti pendekatan sistematis guna memetakannya bukti tentang suatu topik dan mengidentifikasi konsep utama, teori, sumber, serta kesenjangan pengetahuan. Meskipun lebih banyak tinjauan cakupan sedang dilakukan, kualitas metodologis dan pelaporan mereka perlu ditingkatkan. Dokumen ini menyajikan daftar periksa dan penjelasan PRISMA-ScR (Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan ekstensi Meta-Analisa untuk Tinjauan Pelingkupan). (Tricco et al., 2018).

2.4 SINTESIS DATA

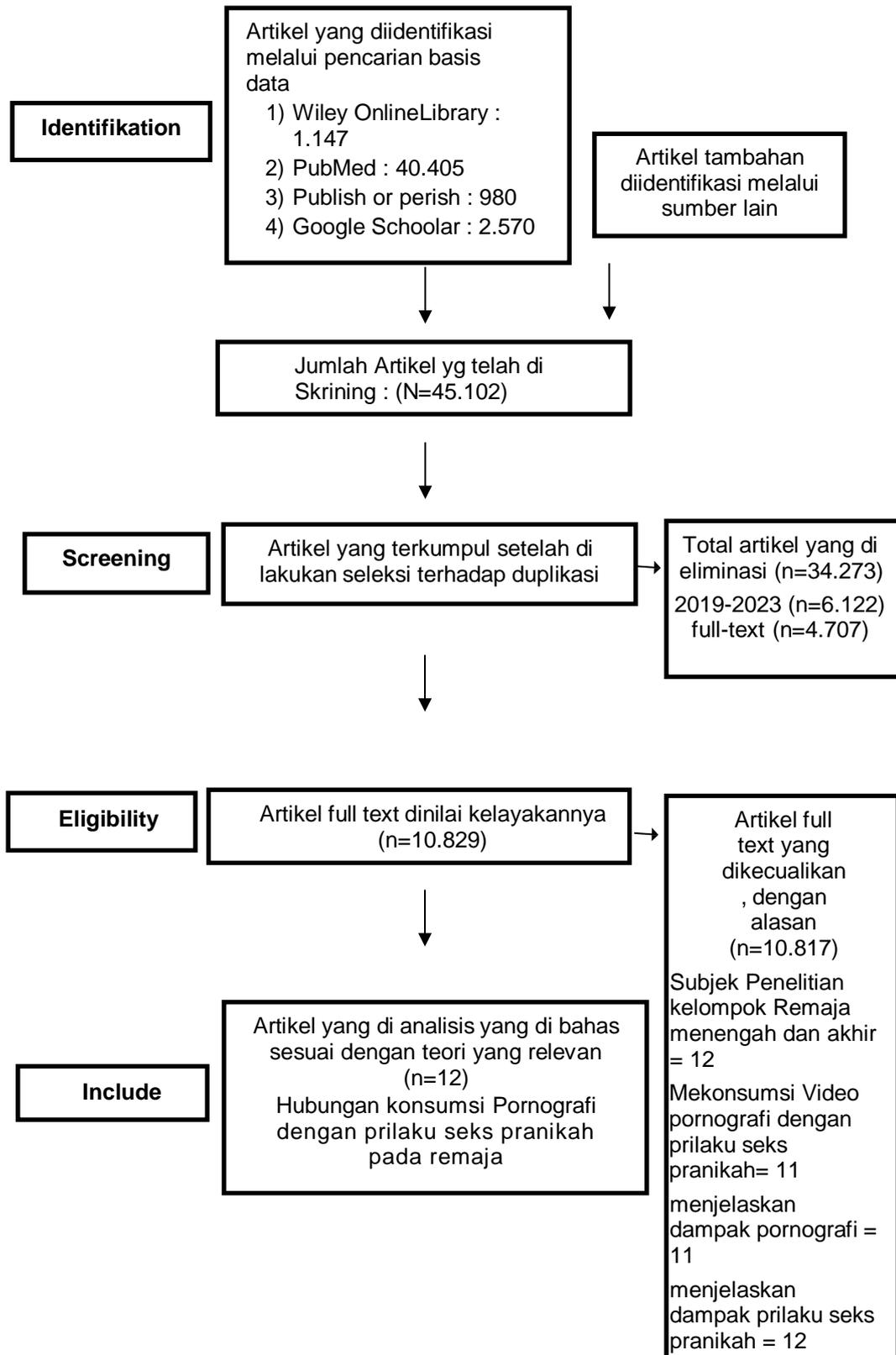
Sintesis data *scoping review* kali ini memakai metode naratif dengan menjelaskan fakta dan data, yang selanjutnya dianalisa serta dikelompokkannya. Kemudian dibuat rangkuman dari setiap literatur yang memenuhi kriteria inklusi yang memuat judul penelitian, sampel

penelitian, tujuan penelitian, tahun penelitian diterbitkan, metode penelitian, dan temuan penelitian.

Supaya *abstrak* dan *full – text* yang dianalisa bisa lebih jelas, juga dikerjakan analisa pada isi yang terdapat dalam tujuan penelitian serta output penelitian. Kemudian dilaksanakan koding dari isi *literature* lalu mencari persamaan dan perbedaan.

Tabel prisma scr merupakan tabel penyeleksian dari hasil peper penelitian yang telah di temukan dari beberapa situs web, kemudian tahap penyeleksean ada 4 tahapan ya itu tahapan pertama *Identifikation*, tahapan ke dua *screening*, tahapan ke tiga *Eligibility*, kemudian tahapan yang terakhir yaitu 4 *include*. Tahapan pertama *identifikasi* merupakan pencarian dan seleksi artikel menggunakan 4 database: 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing’s Publish or perish, dan 4). Google Scholar dengan rentang tahun 2019-2023. Penelusuran *literature* menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia diantaranya pornografi, dampak pornografi, pornografi dan remaja, tingkah prilaku seks pada remaja, dan dampak seks prilaku pranikah pada remaja. Sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya *pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior in adolescents, and the impact of premarital sex on adolescents*. Pada tahap kedua dari proses screening, para peneliti menerapkan metode yang dikenal dengan penyaringan judul dan abstrak untuk mengevaluasi penelitian-

penelitian tersebut. Judul dan abstrak artikel dievaluasi dan kemudian diperiksa untuk menghilangkan duplikasi. Temuan penyaringan kemudian dievaluasi berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yakni artikel dipublikasi dalam 5 tahun terakhir dan Tidak full-text. Artikel. Tahap ke 3 Eligibility Peneliti menyaring artikel yang, dengan lebih mendalam lagi. artikel-artikel tersebut menjalani pemeriksaan dan penyaringan selanjutnya, dengan pengecualian artikel duplikat. Temuan penyaringan kemudian dievaluasi berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yakni kelompok remaja, tidak menjelaskan dampak pornografi, media video, dan tidak menjelaskan dampak perilaku seks pranikah dan Bukan pengetahuan Perilaku seks pranikah. *Kemudian tahap terakhir tahap ke 4 include* artikel yang dimasukkan diambil dalam format ringkas, yang mencakup nama dan tahun peneliti, tempat asal, tujuan penelitian, desain penelitian, hasil penelitian, dan simpulan (Andi Hastuti, 2023).



Gambar 2. 1 Seleksi Studi Dengan Diagram Prisma SCR

2.5 PENELUSURAN JURNAL

Berdasarkan hasil pencarian Portal Garuda, Wiley Online Library, PubMed, Harzing's Publish or perish, dan Google Scholar menggunakan *Keyword* pornografi, dampak pornografi, pornografi dan remaja, tingkah perilaku seks pada remaja, dan dampak seks pranikah pada remaja. sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior in adolescents, and the impact of premarital sex on adolescents. pengecualian mencakup:

2.5.1 Kriteria Inklusi:

- a. *Literature* yang meneliti perihal pengaruh konsumsi pornografi dan perilaku seks pranikah pada remaja.
- b. Mekonsumsi Video pornografi.
- c. perilaku seks pranikah.
- d. Subjek penelitian adalah remaja.
- e. Rentan tahun terakhir, yaitu. dari 2019 hingga 2023.
- f. *Terdiri* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. *Literature* yang tidak memenuhinya kriteria inklusi.
- b. *Literature* yang tidak memenuhinya syarat jurnal yang relevan dan akurat.